

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

Kelas : 2024 A

MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

LATIHAN PERTAMUAN 13

1. Perhitungan Laba Bersih Konsolidasi

Labanya bersih konsolidasi dihitung dengan menggabungkan secara penuh (100%) seluruh pendapatan dan beban entitas induk dan entitas anak, karena entitas induk memiliki pengendalian atas entitas anak.

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Konsolidasi	800.000.000+400.000.000	1.200.000.000
Beban Konsolidasi	(500.000.000+280.000.000)	(780.000.000)
Labanya Bersih Konsolidasi		420.000.000

2. Atribusi Laba Bersih Konsolidasi

Sesuai dengan prinsip konsolidasi, labanya bersih yang dihasilkan kemudian dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Nonpengendali (KNP) berdasarkan proporsi kepemilikan.

- Kepemilikan PT Alpha: 75%
- Kepentingan Nonpengendali (KNP): 25%

Atribusi Laba	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Labanya untuk KNP	25% x 120.000.000	30.000.000
Labanya untuk Pemilik Entitas Induk	420.000.000-30.000.000	390.000.000
Total Labanya Bersih		420.000.000

Verifikasi:

$$300.000.000+(75%\times 120.000.000)=390.000.000$$

3. Penyajian Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Kepentingan Nonpengendali (KNP) disajikan dalam laporan labanya rugi konsolidasi sebagai bagian dari alokasi labanya bersih periode berjalan. Penyajian ini didasarkan pada standar akuntansi keuangan (PSAK 65) yang mengatur bahwa laporan keuangan konsolidasi harus mencerminkan kondisi dan kinerja kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi.

Adapun alasan utama penyajian KNP adalah sebagai berikut:

1. Mencerminkan Konsep Entitas Ekonomi

Laporan konsolidasi menyajikan seluruh hasil usaha entitas anak secara penuh, karena entitas induk memiliki pengendalian, bukan sekadar kepemilikan. Oleh karena itu, seluruh pendapatan dan beban anak perusahaan tetap diakui 100%.

2. Menunjukkan Hak Ekonomi Pihak Lain

Meskipun seluruh laba anak perusahaan diakui dalam laporan konsolidasi, tidak seluruhnya menjadi hak induk. Sebagian laba merupakan hak pemegang saham nonpengendali, sehingga perlu disajikan secara terpisah.

3. Meningkatkan Transparansi dan Kewajaran Penyajian

Penyajian KNP memberikan informasi yang jelas mengenai pembagian laba, sehingga laporan keuangan tidak menyesatkan pengguna dalam menilai kinerja dan hak atas laba.